

Peran Orangtua Dalam Perkembangan Anak Pada Masa Kanak-Kanak

Naila Rizqi Salsabila¹, Ma'mun Hanif²,

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia¹⁻²

Email Korespondensi: naila.rizqi.salsabila@mhs.uingusdur.ac.id, mamunhanif63@gmail.com

Article received: 15 September 2024, Review process: 25 September 2024,
Article Accepted: 16 November 2024, Article published: 21 November 2024

ABSTRACT

The period before the age of five (infancy) is the most important period for future quality of life. The purpose of this study is to analyze and describe the role of parents in child development during childhood. This research uses a literature study, which in obtaining data the author collects and analyzes articles, journals and books related to the topic. The results of the study are that parents play a very important role in the child's personal abilities and personality with the presence of parents, the child becomes a negative or positive person with the learning that has been taught by the parents before so that the child can interact and make social approaches to others. The next most important role of parents is as a storyteller and children will certainly need any help from parents because they are very dependent on their parents. It can be said that children still need parents especially if children are under 5 years old, they will tend to seek attention and children can digest all their experiences since childhood. With emotional control parents can regulate the emotions of their children.

Keywords: Role of Parents, Parenting, Child Development

ABSTRAK

Masa sebelum usia lima tahun (masa bayi) merupakan masa terpenting bagi kualitas hidup masa depan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran orangtua dalam perkembangan anak pada masa kanak-kanak. Penelitian ini menggunakan studi Pustaka, yang mana dalam memperoleh data penulis mengumpulkan dan menganalisis artikel, jurnal dan buku-buku yang terkait dengan topik. Hasil dari penelitian yaitu orang tua sangat berperan penting terhadap kemampuan pribadi anak dan kepribadian anak dengan adanya orang tua anak menjadi seorang yang negatif maupun positif dengan pembelajaran yang pernah diajarkan oleh orang tua sebelumnya sehingga anak dapat berinteraksi serta melakukan pendekatan sosial terhadap orang lain. Peranan orang tua selanjutnya yang sangat terpenting yaitu sebagai tempat pencerita dan anak pastinya akan membutuhkan bantuan apapun dari orang tua dikarenakan mereka sangat bergantung hidup kepada orang tua. Dapat dikatakan bahwa anak masih membutuhkan orang tua apalagi jika anak masih berusia di bawah 5 tahun, mereka akan cenderung mencari perhatian dan anak dapat mencerna semua pengalaman mereka sejak masih masa kanak-kanak. Dengan pengendalian emosional orang tua dapat mengatur tentang emosi dari anaknya.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Pola Asuh, Perkembangan Anak

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun (Nurhasanah et al., 2023). Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar (Nurhafizah & Hasan, 2023b). Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang ditujukan bagi anak dengan tujuan agar anak dapat mengembangkan potensinya sejak dini (Anita, 2023). Pendidikan anak usia dini mempunyai tujuan untuk meningkatkan beragam kemampuan anak (Wan et al., 2023). Pada usia dini merupakan *golden age* dalam tumbuh kembang anak untuk mengoptimalkan perkembangan otak (Komariah et al., 2023). Anak usia dini merupakan makhluk kecil yang menganggap segala aktivitas adalah bermain (Nuzul et al., 2023). Bermain adalah dunianya anak (Fenny et al., 2023). Bermain memiliki banyak manfaat bagi perkembangan anak usia dini (Kusnul et al., 2023). bagi anak usia dini bermain ibaratkan kepingan uang logam yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain (Rayzah et al., 2023). Usia dini merupakan usia penting dalam pembentukan kepribadian anak (Hasan & Nurhafizah, 2023). Partisipasi orang tua dalam menunjang pelaksanaan pendidikan pada anak yaitu dengan jenis memberikan sumbangan pikiran (bimbingan, perhatian dan motivasi) (Megawati et al., 2023). Pendidikan untuk anak menjadi tanggung jawab bagi ibu bapaknya (Marziana & Harun, 2023). Pendidikan mendasar yang diterima anak berangkat dari keluarga (Fitriana, 2023). Dukungan orangtua dapat meningkatkan prestasi anak (Mawaddah et al., 2023). Anak usia dini selalu tertarik dengan hal baru (Nurhafizah & Hasan, 2023a). Mutu pembelajaran adalah bagian dari mutu pendidikan secara keseluruhan (Qalka & Hairul, 2023). Karakteristik pembelajaran anak usia dini ialah pembelajaran aktif (Nurul et al., 2023). Anak Usia Dini memiliki kebutuhan alami untuk bergerak dan berkembang (Hilda, 2023). Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya (Nurillah, 2023).

Keluarga adalah sesuatu yang terkecil yang dimana memiliki peranan sangat terpenting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Serta orang tua adalah orang yang paling tua yang telah melahirkan dan membesarkan anak dengan berbagai caranya. Dalam hari ini orang tua sangat berperan penting dalam perkembangan anak pada masa anak-anak yakni memberikan mereka fasilitas seperti Pendidikan, Kesehatan, pangan, sandang, gizi, dan lain sebagainya. Serta orang tua sebagai tempat bercerita ataupun curhat dari anak-anak. Ketika anak tersebut mengalami masalah sekalipun orang tua akan memiliki peranan sangat penting untuk menjadi pendengar sekaligus pemecah masalah. Orang tua juga berperan penting dalam perkembangan anak seperti memberikan waktu kepada mereka dengan cara pendekatan kepribadian anak sehingga dapat membentuk kepribadian anak yang lebih baik dengan sikap dan perilaku menjelang mereka memasuki masa sekolah selanjutnya.

Pembentukan pribadi anak sejak dari rumah seharusnya mampu berinteraksi dengan orang tua serta orang tua diharap memiliki peran yang sangat penting sebagai teman dan pengarah emosi bukan hanya memaksakan kehendaknya untuk

menjadi apa yang mereka inginkan dengan sikap terlalu *overprotektif* dan pemaksaan suatu keinginan yang berlebihan menjadikan seorang anak akan lebih cenderung melanggar berbagai norma dengan alasan keluarga yang kurang Bahagia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka atau *library research*. Teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian diintegrasikan ke dalam metodologi ini, yang dikenal sebagai literatur atau tinjauan pustaka. Melakukan studi literatur sangat penting, terutama dalam penelitian akademis, untuk mengembangkan landasan teori dan manfaat praktis. Data yang relevan untuk penelitian ini dikumpulkan melalui studi literatur dengan menelusuri sumber-sumber terkait. Selain itu, peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti mencari literatur, buku, jurnal, dan informasi dari internet. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dapat diutarakan bahwa anak itu individu yang unik dengan perempuan linguistik yang sangat luar biasa. Pikir orang tua anak merupakan bagian sekaligus harapan hidup bagi mereka dengan kehadirannya berupa Anugerah yang terindah diberikan dari Tuhan pada setiap manusia. Orang tua yaitu dewasa pertama bagi anak dalam keluarga dan interaksi pertama yang dilakukan oleh anak dikenakan merupakan tempat anak menggantungkan hidupnya serta ia mengharap bantuan dalam pertumbuhan ataupun perkembangannya menuju kedewasaannya.

Orang tua adalah tokoh yang mengisi tas serta pendiri paling utama dan pertama bagi anak-anaknya oleh karenanya orang tua mempunyai kewajiban dengan menjaga serta membimbing dan memberi kebutuhan anaknya termasuk dalam pemenuhan seperti tempat tinggal pendidikan yang terbaik di dunia pakaian dan membantu dalam penyelesaian tugas sekolah. Orang tua juga berperan penting sebagai tempat cerita ketika anak tersebut dalam keadaan bermasalah ataupun sedang dalam waktu luang sehingga banyak waktu yang dilakukan oleh orang tua ketika kedinginannya salah satunya adalah pemberian motivasi ataupun memberikan cerita-cerita yang menarik terhadap anak-anak usia dini dengan Donald dongeng yang dapat menjadikan anak menjadi pribadi yang lebih baik. Bagaimana kondisi kerjanya dimulai ketika anak memasuki dunia pendidikan formal saja akan tetapi juga di lingkungan seperti keluarga yang paling utama yaitu belajar dari orang tuanya sendiri. Pendidikan pada usia dini yaitu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak dari lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui beberapa rangsangan kemudian menjadi perkembangan untuk membantu pertumbuhan jasmani dan rohani supaya anak memiliki kesiapan untuk kejenjang pendidikan yang lebih lanjut. Salah satu yang diperlukan dalam hal perkembangan bagi orang tua yaitu terkait pendidikan berbahasa. Orang tua mengambil peran penting terkait dengan bahasa adalah salah satu hal dengan kedekatan fisik jaringan pendidikan berbahasa dapat dilakukan oleh orang tua saat

berinteraksi dan berhubungan dengan anak dengan cara berkomunikasi yang baik. Pola asuh menurut cair yaitu alat travel yang dipergunakan untuk berkomunikasi dengan bahasa yaitu rambat bunyi yang digunakan oleh suatu anggota masyarakat untuk berinteraksi dan melakukan kegiatan sehari-hari serta mengidentifikasi dirinya sendiri dengan bekerja bersama.

Bahwa bahasa mengacu terhadap kemampuan penerimaan dari respon dengan pengekspresian ide emosi pikiran serta keyakinan sehingga tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa suatu bahasa yaitu averbal yang berupa lambang bunyi dipergunakan untuk berkomunikasi serta berinteraksi dengan diri sendiri dengan pengelolaan tersebut. Film ini pakai spasian ide seperti bertanya dan menghasilkan suatu tanggapan dengan pernyataan perasaan maupun pikiran pada orang lain untuk memahami perasaan dan mengembangkan kemampuan berbahasa. Disaat anak usia dini sangat bertumbuh pesat baik dari fisik ataupun mental dengan kemudahan untuk diwarnai berbagai hal yang positif termasuk salah satunya yaitu berbahasa.

Orang tua mempunyai peranan paling penting dalam perkembangan kepribadian anak usia dini. Jelas masa depan anak sangat bergantung terhadap pengalaman yang didapat dari pola asuh orang tua terhadap anaknya. Setiap tindakan yang dilakukan oleh orang tua akan berdampak terhadap pembentukan karakter dari anak baik di lingkungan keluarga ataupun sosialnya yang akan datang. Orang tua yang benar memberi perhatian khusus terhadap anaknya dengan pembentukan kepribadian yang positif. Sebaliknya jika orang tua tidak peduli dan sangat menekan akan membentuk kepribadian anak yang negatif sehingga anak tersebut membangkang bahkan melakukan hal-hal yang dilanggar oleh agama maupun pemerintah. Pendeskripsian penting terkait peran orang tua dalam perkembangan pribadi anak usia dini menemukan bahwa orang tua sangat berperan terhadap kepribadian anak.

Pada usia dini sebagai penentuan untuk terbentuk karakter serta pribadi anak. Usia dari anak ini berupa usia yang diperlukan bagi perkembangan intelektual anak serta supaya dapat menampung berbagai informasi dan membantu perkembangannya. Usia dini adalah masa anak-anak yang berada pada rentang usia 4 tahun hingga 6 tahun yang sedang berada di dalam masa perkembangannya. Pada usia dini ini dianggap sebagai usia dasar bagi perkembangan anak ke selanjutnya. Pembentukan pribadi yang baik diperlukan dan diajarkan mulai dari kecil sehingga dapat menyebabkan anak tersebut memiliki sikap dan perilaku yang baik menjelang kematangan pada kepribadiannya. Pembentukan ini diperlukan dilakukan secara serasi di antara lingkungan rumah tangga, di TK dan seterusnya.

Pembentukan kepribadian sejak dini di rumah bukan hanya dikarenakan anak seharusnya mampu berinteraksi ketika di TK tapi menjadi dasar sebagai pembentuk kepribadiannya. Serta orang tua diharapkan bisa menjadi teman bagi anaknya serta bisa mengarah emosi anak bukan cuman memaksa untuk menuruti kehendak dari orang tuanya. Akan tetapi selama ini sikap terlalu overprotektif dengan pemaksaan keinginan orang tua kepada anak secara berlebih menjadikan

anak yang cerdas dan pandai menurut pikiran orang tua itu dikatakan salah. Dikarenakan anak masih memiliki waktu lain selain belajar dan menuntut ilmu yakni waktu bermain.

Adapun peran orang tua dalam perkembangan kepribadian anak usia dini sebagai berikut:

1. Perhatian

Memberi perhatian terhadap anak yaitu peranan yang sangat terpenting bagi orang tuanya dengan perhatian anak bukanlah pekerjaan dikarenakan orang tua harus bertanggung jawab demi pembina rumah tangga anaknya ke depan. Orang tua seharusnya memperhatikan anak-anaknya dari segala sisi mulai dari sekolah, makanan, Kesehatan, kegiatan belajar, bermain, tontonan setiap hari, kegiatan rekreasi bersama teman dan lain-lain. Tulisan jurusan gizi masyarakat dan sumber daya keluarga Ratna megawangi PHD menyatakan hasil studi menunjukkan jika keluarga yang bahagia yakni keluarga yang penuh dengan kasih sayang serta hubungan diantara anak dan orang tuanya sangat berkaitan erat dan baik. Anak yang masih mengalami masalah gangguan psikolog sedangkan 90% anak mengalami gangguan psikolog ditemukan yang paling utama penyebabnya yakni keluarga yang tidak bahagia atau hubungan yang tidak baik di antara anak dan orang tua.

2. Pendidik

Sebelum anak mau masuk usia taman kanak-kanak atau sekolah dengan itu orang tua mempunyai peran penting terutama sebagai pemberi pendidikan. Orang tua seharusnya menjadi panutan serta meluangkan waktu bagi anaknya dikarenakan orang tua memiliki kualitas yang mencakup perhatian, kedisiplinan, tanggung jawab dan menata akhlak anaknya.

3. Menciptakan keharmonisan keluarga

Orang tua biasanya menjaga keharmonisan keluarga supaya tidak timbul kepribadian yang salah terhadap anak dengan kurangnya perhatian dan sikap keras yang memaksa sehingga menghasilkan anak dengan kepribadian yang buruk.

4. Menanamkan nilai kejujuran

Mengajari anak soal kejujuran mulai dari kecil merupakan hal yang terpenting dikarenakan akan mendidik anak menjadi pribadi yang jujur dengan penanaman nilai kejujuran pada anak yaitu sebuah tantangan dikarenakan di zaman sekarang ini banyak ketidak jujuran bahkan kebohongan yang seringkali di rasa oleh orang tua bahkan oleh orang lain. Dengan keterbukaan akan merangsang anak supaya menjadi pribadi yang lebih berpegang teguh terhadap kehidupan sehari-hari dengan nilai kejujuran dan tidak menutup-nutupi suatu kesalahannya berkontribusi dengan orang tua.

5. Menanamkan nilai kedisiplinan

Kedisiplinan ataupun Tata tertib adalah menunjukkan kepada anak apa hal yang benar dan hal apa yang dianggap salah dengan ditanamkan itu anak

harus tahu bahwa tidak disiplin jika mendapat hukuman. Disiplin adalah perilaku yang benar maupun salah dikenakan terpaksa maupun secara sukarela dengan dilakukan melalui bermain anak dapat kita olah untuk menjadi pribadi mendisiplin sejak usia dini.

6. Melatih anak bertata krama

Mengajari anak tentang tata krama sangatlah terpenting dikarenakan demi kebahagiaan anak dengan pandai bertata krama yang lebih cepat sehingga mendapat teman lebih cepat dan diterima oleh masyarakat serta disayang dan dipermudah untuk memasuki dunia pekerjaan nanti. Dikarenakan mereka mampu menghasilkan kebahagiaan berdasarkan jalan yang benar dengan ilmu tata krama dan sopan santun yang benar.

Pola asuh demokratis yang dilakukan dapat menghasilkan karakteristik anak yang sehingga dapat mengontrol diri mereka lebih mandiri serta berhubungan baik dengan lingkungan sekitar seperti pertemanan dan dapat menghadapi stress mengatur emosionalnya. Memiliki minat terhadap hal baru yang kooperatif dan mampu bekerja sama terhadap orang lain di sekitar. Berbeda dengan damai dirasakan oleh para asuh otoriter yang justru malah menghasilkan dampak negatif misalnya karakteristik anak menjadi tumbuh menjadi penakut ataupun pendiam dan tertutup bahkan menentang sehingga memiliki berat badan yang cenderung lemah. Dan menarik diri untuk kehidupan sosial bahkan suka melanggar norma. Dalam pola asuh permisif dan yang diusulkan Keraton anak lebih agresif dan manja serta tidak mandiri sehingga dijadikan anak menang sendiri yang harus segalanya dituruti dengan kurangnya rasa percaya diri serta kurang matang dalam bersosialisasi. cenderung agresif, manja, tidak patuh, kurang mandiri, mau menang sendiri, kurangnya rasa percaya diri dan kurang matang secara sosial.

Anak adalah bagian yang tak terpisahkan yang merupakan buah Cinta dari ayah dan ibu. Dengan lahirnya anak tersayang yang akan mampu menumbuhkan menjadi pribadi yang baik dan selalu bersiap untuk menghadapi setiap tantangan di masa yang akan mendatang. Orang tua terbaik dikalah yang suka menyerahkan segala urusan terhadap pengasuhan kepada orang lain akan tetapi mereka menciptakan kedekatan di antara anaknya dalam sebuah interaksi yang sangat berharga. Aspek orang tua akan menyesal jika tidak dimulai jadi dalam kaitan ini terkait adanya pengasuhan dengan menyediakan cukup waktu untuk menjalankan pendekatan dan interaksi yang akan menjadikan pelatihan emosi bagi anak-anaknya. Kecerdasan dalam emosi ini perlu diperhatikan dan prioritas utama dikarenakan merupakan hal terpenting dalam persiapan untuk menghadapi anak pada masa depan. Anak akan jadi berhasil saat menghadapi suatu masalah dan tantangan dengan keberhasilan Akademia selain itu juga dapat mengasuh pola hubungan dengan anak dan orang tua.

Keluarga adalah sahabat terkecil dalam masyarakat akan tetapi menempatkan kedudukan yang sangat dalam kehidupan dikarenakan warga memiliki peranan yang besar dalam pengaruh kehidupan dari seorang anak

pertama dalam tahap maupun tahap-tahap selanjutnya. Anak adalah bagian dari keluarga dengan pertumbuhan dan perkembangan yang bergantung dengan bagaimana stimulasi yang telah diberikan oleh lingkungan keluarganya sendiri, sedangkan orang tua berperan penting untuk membantu anak mencapai tahapan tersebut dengan perkembangan dan pertumbuhan seorang anak yang sangat pesat dapat berpengaruh pada kehidupan selanjutnya di masa yang akan mendatang. Anak yang mendapat nutrisi kertas stimulasi akan mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal salah satunya yaitu terjadi pada perkembangan kognitif. Si anak usia pra sekolah adalah anak-anak yang berusia 3 sampai 6 tahun dengan periode perang operasional pada perkembangan ini pembangunan pengalaman mengenai dunia telah diadaptasi dan bekerja menuju tahap konkret ketika mereka bisa menggunakan pemikiran yang baik. Pada hal ini kemampuan untuk mengenal serta kembali telah mengalami kemajuan yang sangat berkembang pesat dengan salah satunya dipergunakan bahasa dalam berkomunikasi.

Di antara ketiga faktor umum yang mempengaruhi kepribadian anak di atas, orang tua merupakan kunci utama dan merupakan faktor yang sangat penting dalam perkembangan kepribadian anak. Karena orang tua adalah sekolah pertama bagi seorang anak. Pola asuh orang tua terhadap anak berlangsung dalam proses pengasuhan atau pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua adalah bentuk atau jenis pengasuhan dan perlakuan terhadap anak yang dilakukan oleh orang tua. (Ekasari & Witarsa, 2018) mendefinisikan pola asuh sebagai cara utama yang dilakukan ayah dan ibu dalam membesarkan dan mendidik anaknya, dengan tujuan untuk menjamin kecerdasan yang tinggi pada anak. Cara orang tua membesarkan anaknya sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan anaknya di masa depan, terutama perkembangan kepribadiannya. Pola asuh yang biasa dilakukan orang tua di rumah menentukan kehidupan anak-anaknya. (Kusumawardani & Fauziah, 2021) berhipotesis bahwa bagi orang tua, menerapkan pola pengasuhan yang baik penting untuk tumbuh kembang anak.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini orang tua sangat berperan penting terhadap kemampuan pribadi anak dan kepribadian anak dengan adanya orang tua anak menjadi seorang yang negatif maupun positif dengan pembelajaran yang pernah diajarkan oleh orang tua sebelumnya sehingga anak dapat berinteraksi serta melakukan pendekatan sosial terhadap orang lain. Peranan orang tua selanjutnya yang sangat terpenting yaitu sebagai tempat pencerita dan anak pastinya akan membutuhkan bantuan apapun dari orang tua dikarenakan mereka sangat bergantung hidup kepada orang tua. Dapat dikatakan bahwa anak masih membutuhkan orang tua apalagi jika anak masih berusia di bawah 5 tahun, mereka akan cenderung mencari perhatian dan anak dapat mencerna semua pengalaman mereka sejak masih masa kanak-kanak. Dengan pengendalian emosional orang tua dapat mengatur tentang emosi dari anaknya. Setiap anak mempunyai individualitas yang sangat unik, sehingga terserah pada orang tua untuk mengelola dan membentuk potensi tersebut berdasarkan prinsip tumbuh kembang anak. Oleh

karena itu, pendidikan anak usia dini harus didasarkan pada kebutuhan anak, disesuaikan dengan nilai-nilai yang diungkapkan dalam lingkungan. Dalam hal ini orang tua merupakan promotor utama dan sangat berpengaruh. Di sini, kami mengoptimalkan potensi anak melalui peluang untuk mempromosikan dan menyediakan beragam Pendidikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti berterima kasih kepada semua pihak yang mendukung dalam penyusunan laporan ini, terutama kepada dosen pembimbing yang mengarahkan peneliti dalam laporan. Peneliti juga berterima kasih kepada IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam selaku wadah untuk menerbitkan karya penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardiati, R. K. (2018). Peran orang tua dalam perkembangan kepribadian anak usia dini. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(3), 73-79.
- Anggraini, N. (2021). Peranan orang tua dalam perkembangan bahasa anak usia dini. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 43-54.
- Amelia, A., & Sumarni, S. (2022). Peran orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak (Website Ini Sudah Bermigrasi Ke Website Yang Baru==> https://journal.uny.ac.id/v3/jpa/home)*, 11(2), 171-180.
- Dhieni, N., Fridani, L., & Psych, S. P. M. (2017). Hakikat Perkembangan Bahasa Anak. *Modul Paud diakses pada tanggal*, 26.
- Dini, J. P. A. U. (2023). Peran orang tua dalam membentuk kemandirian anak usia 4-5 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 587-599.
- Florencia, A., Hutapea, J., & Nurcahyanie, O. P. (2024). Faktor-Faktor Harapan Orang Tua Yang Tidak Realistis Terhadap Anak: Tinjauan Pustaka Sistematis. *Jurnal Binagogik*, 11(2), 34-48.
- Fitriana, T. R., & Yusuf, M. (2024). Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Indonesia: Systemic Literature Review. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 63-74.
- Marzuki, G. A., & Setyawan, A. (2022). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(4), 53-62.
- Mutiah Diana. (2021). Psikologi Bermain Anak Usia Dini. Jakarta: *Kencana*
- Novita, F. (2024). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Kemampuan Sosialisasi Dan Kemandirian Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk It Mutia Rossa Kecamatan Talang Padang Tahun 2024.
- Nurjanah, Y. H., Kristiawan, W. N., Wijdaningtyas, N., Jamallulai, J., Hidayat, A. D., Ridwan, H., & Setiadi, D. K. (2024). Systematic Literature Review: Pengaruh Pengetahuan Orangtua terhadap Perkembangan Motorik dan Sensorik Anak. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(3), 1111-1118.
- Oktaviani, M., Novitasari, A. W., & Aulia, N. (2021). Peran Orang Tua Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 8(02), 153-163

- Qomariyah, S., Putra, D. A., & Setiawan, F. (2024). Peran Orang Tua Dalam Mendorong Motivasi Belajar Siswa Sd. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 472-488.
- Rosikum. (2018). Peran Keluarga dalam Implementasi Pendidikan Karakter Religius Anak. *Jurnal Kependidikan*.
- Sulastri, S., & Tarmizi, A. T. A. (2017). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 61-80.
- Tatsbita, A. D., Hilmana, P. N. P., Nauraleza, S., Wardana, S. V. R., Khadar, S. L., & Rizkylanfi, M. W. (2024). Paparan Multibahasa Dalam Lingkungan Keluarga: Implikasi Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Pra-Sekolah. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 1948-1957.
- Tatsbita, A. D., Hilmana, P. N. P., Nauraleza, S., Wardana, S. V. R., Khadar, S. L., & Rizkylanfi, M. W. (2024). Paparan Multibahasa Dalam Lingkungan Keluarga: Implikasi Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Pra-Sekolah. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 1948-1957.
- Wijayanto, A. (2020). Peran Orangtua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini. *Dikus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(1), 55-65.
- Widianto, E. (2015). Peran orangtua dalam meningkatkan pendidikan karakter anak usia dini dalam keluarga. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2(1), 31-39.
- Yulianti, T. R. (2014). Peranan orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini. *EMPOWERMENT: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 3(1), 11-24.
- Yuswati, H., & Setiawati, F. A. (2022). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Bahasa Anak Pada Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5029-5040.